

- ANTIBACTERIAL AGENTS
- ZINGIBERACEAE
- STAPHYLOCOCCUS AUREUS

KH 182 /05

Qos

d.

SKRIPSI

DAYA ANTIBAKTERI PERASAN RIMPANG LENGKUAS (*Alpinia galanga*)

TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Staphylococcus aureus*

SECARA *IN VITRO*



Oleh :

DAHLIATUL OOSIMAH

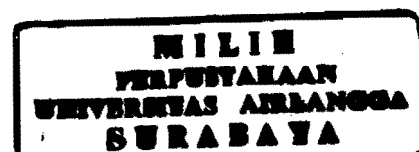
SIDOARJO - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2005



**DAYA ANTIBAKTERI PERASAN RIMPANG LENGKUAS (*Alpinia galanga*)
TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Staphylococcus aureus*
SECARA *IN VITRO***

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

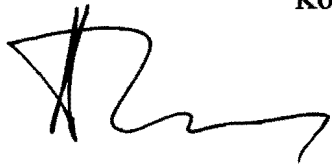
Oleh :

DAHLIATUL QOSIMAH

NIM 060112943

Menyetujui

Komisi Pembimbing,



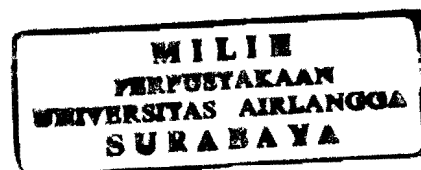
(Nurdianto Triakoso, M.P., Drh)

Pembimbing Pertama



(Didik Handijatno, M.S., Drh)

Pembimbing kedua



Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui
Panitia Penguji



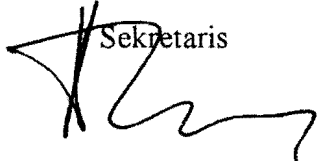
Moh. Sukmanadi, M.Kes., Drh.

Ketua



Rr. Ratih Ratnasari, S.U., Drh.

Sekretaris



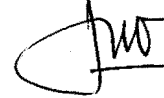
Nusdianto Triakoso, M.P., Drh.

Anggota



Rahmi Sugihartuti, M.Kes., Drh.

Anggota



Didik Handijatno, M.S., Drh.

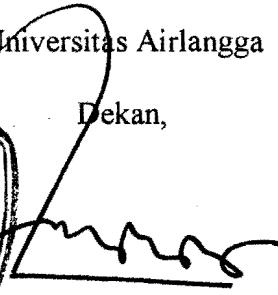
Anggota

Surabaya, 5 April 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

NIP 130 687 297

**DAYA ANTIBAKTERI PERASAN RIMPANG LENGKUAS (*Alpinia galanga*)
TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Staphylococcus aureus*
SECARA *IN VITRO***

Dahliatul Qosimah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya antibakteri perasan rimpang lengkuas (*Alpinia galanga*) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* secara *in vitro*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan sembilan perlakuan dan tiga ulangan. Analisis statistik menggunakan uji *Chi – square*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dilusi yang terdiri dari penentuan *Minimum Inhibitory Concentration Test* (uji MIC) dan dilanjutkan penentuan *Minimum bactericidal Concentration Test* (uji MBC).

Peubah yang diamati pada penentuan MIC yaitu dilihat dari konsentrasi terendah yang mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dengan melihat kejernihan cairan pada tabung reaksi setelah diinkubasi pada suhu 37 °C selama 24 jam. Penentuan MBC dilihat dari konsentrasi terendah yang mampu membunuh bakteri *Staphylococcus aureus* dengan melihat ada tidaknya pertumbuhan koloni bakteri *Staphylococcus aureus* pada media MSA (*Mannitol Salt Agar*) setelah diinkubasi pada suhu 37 °C selama 24 jam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MIC tidak dapat dibaca karena pada semua perlakuan menunjukkan warna sama yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang. MBC memberikan hasil bahwa konsentrasi 5% dan 10% tidak didapatkan pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* atau bersifat bakterisida. Pada uji *Chi-Square* didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang sangat nyata ($p < 0,01$) dari masing – masing perlakuan konsentrasi.